

PENGARUH TAKARAN SEKAM PADI DAN AIR KELAPA PADA MEDIA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM PUTIH

Dery Susanto
16011052

INTISARI

Sekam padi dan air kelapa merupakan limbah yang banyak mengandung nutrisi yang dapat digunakan sebagai campuran media untuk pertumbuhan jamur tiram putih. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan takaran yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan UPT kaliurang Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, pada bulan Agustus hingga Oktober 2019 dengan ketinggian tempat 160 m dpl. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial yang terdiri atas 2 faktor. Faktor I: takaran sekam padi terdiri (tanpa sekam padi 0%, 15%, 20% dan 25%) dan Faktor II: takaran air kelapa terdiri (tanpa air kelapa 0%, 50%, 75% dan 100%) masing-masing di ulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan lama pemenuhan miselium terbaik pada takaran media tanpa sekam padi 0% dengan 25.36 HSI. Sedangkan pada penambahan air kelapa 0%, 50%, 75% maupun 100% tidak berbeda. Takaran media tanpa sekam padi 0% memberikan jumlah badan buah terbaik dengan 33.01 buah. Sedangkan penambahan air kelapa terbaik pada konsentrasi air kelapa 75% dengan 31.06 buah. Penambahan sekam padi 0%, 15%, 20% maupun 25% dan air kelapa 0%, 50%, 75% maupun 100% tidak memberikan bobot segar total jamur tiram putih yang berbeda pada masing-masing perlakuan.

Kata kunci: jamur tiram putih, sekam padi, air kelapa.

**THE EFFECT OF DOSE OF RICE HUSK AND COCONUT WATER IN
MEDIA ON GROWTH AND YIELD OF
WHITE OYSTER MUSHROOM**

Dery Susanto
16011052

ABSTRACT

Rice husk and coconut water are waste that contains many nutrients that can be used as a mixture of media for the growth of white oyster mushrooms. This research aims to gain the best dose of growth and results of the white oyster mushroom. This research was conducted in UPT Test garden Kaliurang of Mercu Buana University of Yogyakarta, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, from August to October 2019 with an altitude place of 160 mdpl. This research uses a complete group random draft (RAKL) factorial consisting of 2 factors. The factor I: The rice husk dose consists (without rice husk, 15%, 20%, and 25%) and factor II: The dose of coconut water consists (without coconut water 0%, 50%, 75%, and 100%) Each one is restarted 3 times. The results showed the length of the best mycelium in the medium without the 0% rice husk with 25.36 HSI. Meanwhile, in the addition of coconut water 0%, 50%, 75% or 100% no different. Media measure without rice husk 0% gives the best amount of fruit body with 33.01 pieces. While the addition of the best coconut water at a coconut water concentrations 75% with 31.06 fruit. The addition of rice husk 0%, 15%, 20% and 25% and the coconut water 0%, 50%, 75% or 100% do not give the total fresh weight of different white oyster mushrooms in each treatment.

Keywords: *white oyster mushroom, rice husk, coconut water.*